

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

Maya Nur Laila¹, Deny Yudiantoro²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

lailamaya283@gmail.com¹, denyyudiantoro@gmail.com²

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of seeing how the level of education, income and financial knowledge affect family management behavior. This study uses a Quantitative approach and uses primary data in it. The population used is families who live in Jeding Village, Sanankulon District, Blitar Regency. Sampling using purposive sampling technique and obtained 100 samples to be studied. The data analysis techniques used are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, T test and F test. With this research, it can be seen that: a) there is no significant effect on the level of education on family financial management behavior, b) there is no significant effect on income on family financial management behavior, c) there is a significant effect on financial knowledge on family financial management behavior, d) there is a significant effect on the level of education, income, and financial knowledge simultaneously on family financial management behavior

Keywords: Family, Management, Education, Income, Financial Knowledge.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan guna melihat bagaimana pengaruh atas tingkat pendidikan, pendapatan dan juga pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keluarga. Penelitian ini memakai jenis pendekatan Kuantitatif serta memakai data primer didalamnya. Populasi yang dipakai yaitu keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* dan didapatkan 100 sampel untuk diteliti. Teknik analisa data yang dipakai yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji T dan uji F. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa: a) tidak terdapat pengaruh signifikan pada tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, b) tidak terdapat pengaruh signifikan pada pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, c) terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, d) terdapat pengaruh signifikan atas tingkat pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Kata kunci: Keluarga, Pengelolaan, Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan Keuangan.

PENDAHULUAN

Masing-masing individu hendaknya dapat mengimplementasikan perilaku keuangan yang proposional guna mendapatkan keputusan keuangan yang lebih terarah. Perilaku keuangan atau *financial behavior* diartikan sebagai suatu tindakan yang digunakan dalam mengalokasikan serta memakai uang. Individu dengan perilaku keuangan terarah dan bertanggungjawab dinilai lebih cakap untuk mengoptimalkan keuangan melalui penganggaran keuangan, tidak boros dalam menggunakan uang, melakukan investasi dan melunasi tagihan sesuai dengan waktu jatuh tempo (Ari Susanti, dkk., 2017).

Di lingkungan masyarakat khususnya yang sudah berkeluarga, pengelolaan keuangan dinilai sangat perlu dilakukan agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari asset yang dimiliki mengingat banyaknya kebutuhan sehari-hari jika dibandingkan dengan masyarakat yang belum berkeluarga. Dalam mengatur suatu keuangan diperlukan adanya pengetahuan didalamnya, selain itu kemampuan individu dalam membuat keputusan yang benar dan tepat terhadap keuangan pribadi merupakan persoalan penting guna mengatur suatu keuangan. Agar keluarga terhindar dari kegagalan saat mengatur keuangan, pengelolaan keuangan keluarga dirasa penting untuk menghindari dampak buruk di kemudian hari (Annora Paramitha Rustiaria, 2021).

Diketahui sejumlah faktor yang dianggap berpengaruh atas perilaku pengelolaan keuangan keluarga, yakni meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, dan juga pengetahuan keuangan. Suami atau istri yang berpendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan lebih luas untuk mengatur keuangan keluarga yang didapatkan saat berada di bangku sekolah ataupun perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut tingkat pendidikan dinyatakan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan atas keuangan keluarga (Annora, 2021). Namun menurut pendapat lain, tingkat pendidikan tidak sepenuhnya menjadi acuan dalam pemanfaatan dan pengelolaan keuangan keluarga serta tidak memberikan gambaran akan pentingnya pendidikan anak dalam pengelolaan keuangan dimasa mendatang. Pendapat ini menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh dalam perilaku pengelolaan keluarga (Nurul Hidayah, 2018).

Pendapatan atau *personal income* menjadi faktor berikutnya, Hilgert memiliki pernyataan bahwasanya *personal income* ialah jumlah keseluruhan keuntungan tahunan seseorang yang bisa bersumber dari gaji, bidang usaha lain atau juga dari penanaman modal yang dilakukan. Sebagian besar pendapatan berasal dari bayaran atau imbalan dari pekerjaan yang sudah dikerjakan (Wida Purwidiyanti & Rina Mudjiyanti, 2016). Masyarakat yang mempunyai pendapatan berkecukupan dinilai memiliki perilaku keuangan yang baik serta memiliki tanggungjawab. Semakin besar pendapatan yang dimiliki seseorang akan memudahkan dalam pembayaran tanggungan tepat waktu serta dapat menabung dari sebagian pendapatan yang dimiliki untuk kebutuhan di masa mendatang. Hal tersebut menggambarkan adanya hubungan antara pendapatan dengan perilaku pengelolaan keuangan (Linda Mazroatul Ulya, 2022). Namun, berdasar penelitian yang dilaksanakan oleh Wida

Purwidianti tidak didapatkan pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Wida Purwidianti & Rina Mudjiyanti, 2016).

Faktor berikutnya yaitu pengetahuan keuangan, pengetahuan keuangan merupakan suatu keterampilan individu dalam memahami, memperoleh, serta mengevaluasi suatu keterangan yang baik dan sejalan saat mengambil keputusan (Nurul Hidayah, 2018). Minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga di masyarakat bisa menyebabkan kegagalan masyarakat dalam mengatur keuangan masing-masing individu. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, juga berpengaruh dalam pengelolaan keuangan yang baik dalam pemenuhan kebutuhan yang diperlukan. Individu dengan pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang proposional akan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhannya tersebut (Eka Putri Suryantari & Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni, 2020). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ida dan Cinthia, bahwa didapatkan pengaruh atas *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* (Ida & Cinthia Yohana Dwinta, 2010). Namun hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Hidayah memperlihatkan tidak didapatkan pengaruh antara pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan (Nurul Hidayah, 2018).

Desa Jeding merupakan daerah yang didominasi dengan masyarakat yang bergantung pada sektor pertanian, sehingga meningkatnya kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada hasil pertanian. Hasil dari pertanian yang tidak menentu ini menjadikan pendapatan keluarga di Desa Jeding yang kurang stabil, sehingga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya tidak jarang melakukan pinjaman uang kepada rentenir ataupun lembaga kredit lainnya. Selain itu tingkat Pendidikan di Desa Jeding cukup beragam mulai dari SD hingga Sarjana yang menyebabkan masih kurang meratanya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang tepat.

Berangkat dari uraian masalah sebelumnya, sehingga penulis berkenan untuk melaksanakan penelitian dengan rumusan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar”**

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sebuah cara yang dijalankan individu dalam pengelolaan keuangannya guna mendapatkan keputusan keuangan yang fektif serta efisien dalam membuat suatu rencana keuangan dapat disebut dengan perilaku pengelolaan keuangan. Untuk mendapatkan suatu keputusan keuangan yang tepat, seseorang perlu mengetahui pengetahuan dasar dari manajemen keuangan (Anis Dwiastanti, 2018). Perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya; a) mengendalikan pengeluaran, b) melunasi tagihan tepat waktu, c) membuat perencanaan, d) pengendalian dan keseimbangan pengeluaran dan pemasukan, dan e) pencatatan peneluaran bulanan (Nurul Hidayah, 2018).

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur keuangan, karena individu yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dirasa lebih mahir dalam mengambil, mengatur, dan menyusun keuangan menggunakan wawasan yang dimiliki (Unola & Linawati, 2014). Semakin tinggi tingkat Pendidikan yang dimiliki individu dapat membuat individu tersebut lebih rasional dalam bertindak dan berfikir serta memiliki tanggung jawab pada suatu hal yang menjadi kewajibannya. Pendidikan formal dapat digunakan sebagai bekal seseorang melalui wawasan yang telah diperoleh seperti, logika, teori, analisis, kemampuan, dan juga pengembangan karakter seseorang (Reno Fithri Meuthia & Endrawati, 2008). Terdapat beberapa indikator mengenai tingkat pendidikan diantaranya; a) jenjang pendidikan b) bidang pendidikan, dan c) kualitas pendidikan (Nurul Hidayah, 2018).

Pendapatan

Hilgert memiliki pernyataan bahwasanya *personal income* ialah jumlah keseluruhan keuntungan tahunan seseorang yang bisa bersumber dari gaji, bidang usaha lain atau juga dari penanaman modal yang telah dilakukan. Sebagian besar pendapatan berasal dari bayaran atau imbalan dari pekerjaan yang sudah dikerjakan (Wida Purwidiyanti & Rina Mudjiyanti, 2016). Jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang tergantung pada pekerjaan, bidang produksi, maupun jasa beserta waktu kerja yang telah dilakukan. Sebagian pendapatan berasal dari bayaran atau imbalan dari pekerjaan yang telah dikerjakan (Linda Ratnasari & Deny Yudiantoro, 2023). Pendapatan dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya; a) pendapatan perbulan, b) pekerjaan, c) biaya sekolah, dan d) beban keluarga (Anita Pratiwi, 2021).

Pengetahuan Keuangan

Definisi Pengetahuan Keuangan atau literasi keuangan berdasarkan pendapat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah suatu keahlian untuk memahami serta mengatur asset yang dimiliki sehingga dapat lebih berkembang di masa depan. OJK menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki tujuan untuk bisa memberikan suatu edukasi terkait finansial kepada khalayak umum agar bisa mengelola finansial dengan tepat, serta dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam memilih tabungan atau investasi abal-abal yang menawarkan keuntungan cukup besar namun dengan jangka waktu singkat dan mempertimbangkan konsekuensi atau resiko yang mungkin bisa terjadi (Nurul Hidayah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif, diartikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan guna mencari hubungan pada dua ataupun lebih variabel.¹ Pendekatan yang dipakai yakni kuantitatif yang memakai data numerik dan kemudian diolah menggunakan proses statistik. Penelitian ini memakai data primer yang didapatkan dari metode survei dengan menyebarkan kuesioner memakai *google form*. Populasi yang dipakai ialah masyarakat yang telah memiliki keluarga dan berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar sebanyak 572 Kepala Keluarga. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yakni *purposive sampling* dengan memakai ketentuan tertentu.² Ketentuan yang dipakai yaitu suami atau istri yang memiliki penghasilan perbulan. Dihitung memakai formulasi Slovin dengan toleransi kesalahan 10%, diperoleh jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 85,12 dan digenapkan menjadi 100 responden. Teknik analisa data yang dipakai berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji T, dan uji F.

Hipotesis

H₁: Terdapat pengaruh signifikan pada tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon.

H₂: Terdapat pengaruh signifikan pada pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon.

H₃: Terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon.

H₄: Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,488	0,1966	Valid
	X1.2	0,697		Valid
	X1.3	0,658		Valid
	X1.4	0,729		Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,479		Valid
	X2.2	0,723		Valid
	X2.3	0,347		Valid
	X2.4	0,541		Valid

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 31

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 138

	X2.5	0,641		Valid
	X2.6	0,405		Valid
	X2.7	0,621		Valid
Pengetahuan Keuangan (X3)	X3.1	0,414		Valid
	X3.2	0,478		Valid
	X3.3	0,344		Valid
	X3.4	0,426		Valid
	X3.5	0,441		Valid
	X3.6	0,619		Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,198		Valid
	Y.2	0,583		Valid
	Y.3	0,493		Valid
	Y.4	0,455		Valid
	Y.5	0,378		Valid

Uji validitas dilaksanakan guna melihat status validitas suatu data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *degree off freedom* (df) dimana $df = \text{jumlah sampel (n)} - 2$. Suatu pertanyaan dapat dikategorikan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berangkat dari tabel 1 menunjukkan seluruh item soal dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,1966$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,864	22

Sumber: Data diolah 2023

Suatu data penelitian berstatus reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Dilihat dari tabel 2, dimana *Cronbach's Alpha* bernilai $0,864 > 0,6$ maka data pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
	0,955

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 3 menunjukkan uji normalitas memakai metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dan didapatkan nilai signifikansi 0,955. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memiliki penyebaran normal karena nilai signifikansi 0,955 lebih besar dari 0,05 ($0,955 > 0,05$).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Tingkat Pendidikan (X1)	,754	1,326
Pendapatan (X2)	,651	1,536
Pengetahuan Keuangan (X3)	,781	1,280

Sumber: Data diolah 2023

Output uji multikolinearitas tabel 4 memperlihatkan nilai toleransi di setiap variabel bernilai >10 dan nilai VIF bernilai <10,00 sehingga data penelitian tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	,130
Tingkat Pendidikan (X1)	,890
Pendapatan (X2)	,959
Pengetahuan Keuangan (X3)	,145

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 5 output Uji Heteroskedastisitas memakai Uji Park memperlihatkan nilai signifikansi atas variabel Tingkat Pendidikan (X1) yakni 0,890, selanjutnya nilai signifikansi variabel Pendapatan (X2) yakni 0,959, dan nilai signifikansi untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X3) yakni 0,145. Dengan ketiga nilai tersebut maka model regresi yang dipakai dalam penelitian tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas karena bernilai lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05).

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Sig.
(Constant)	,000
Tingkat Pendidikan (X1)	,602
Pendapatan (X2)	,092
Pengetahuan Keuangan (X3)	,000

Sumber: Data diolah 2023

Output uji T dapat menunjukkan nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan bernilai >0,05 sehingga diketahui tidak didapatkan pengaruh signifikan atas tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Selanjutnya, pada variabel pendapatan memiliki nilai signifikansi >0,05 maka tidak didapatkan pengaruh signifikan atas pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan pada variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi <0,05, artinya bahwa didapatkan pengaruh yang signifikan atas pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
<i>Regression Residual Total</i>	20.125	.000

Sumber: Data diolah 2023

Output tabel 7 menunjukkan bahwa nilai f hitung bernilai 20.125, maka nilai f hitung lebih besar dari f tabel yang bernilai 2,699 ($20,125 > 2,699$). Dari tabel 7 juga diketahui bahwa nilai signifikansi bernilai 0.000 kurang dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) maka secara simultan didapatkan pengaruh signifikan atas tingkat pendidikan, pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dilihat dari hasil yang didapat menggunakan Uji Parsial (T) diketahui bahwa H_1 ditolak, sehingga dinyatakan bahwa tidak didapatkan pengaruh atas variabel tingkat pendidikan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon. Sehingga, perilaku pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya dapat dinilai berdasar tinggi rendahnya pendidikan seseorang. Hal tersebut terjadi karena pendidikan terakhir dari keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon didominasi dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Hidayah menunjukkan hasil bahwa tidak didapatkan pengaruh atas tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dilihat dari hasil yang didapat menggunakan Uji Parsial (T) diketahui bahwa H_2 ditolak, sehingga dinyatakan bahwa tidak didapatkan pengaruh pada variabel pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon. Hal tersebut terjadi dikarenakan keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon memiliki pendapatan dan juga tanggungan keluarga yang beragam. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wida Purwidianti menunjukkan bahwa tidak didapatkan pengaruh atas pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dilihat dari *output* yang didapat menggunakan Uji Parsial (T) diketahui bahwa H_3 diterima, sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon. Hal ini menggambarkan kondisi keluarga yang berdomisili di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon dengan pengetahuan keuangan yang proposional serta pengelolaan keuangan keluarga secara bijak dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, sebaliknya keluarga dengan pengetahuan keuangan minim akan kesulitan dalam menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran

sehingga tidak jarang keluarga tersebut melakukan pinjaman kepada penyedia kredit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ida dan Cinthia memperlihatkan jika didapatkan pengaruh atas *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari *output* yang didapat menggunakan Uji Simultan (F) diketahui bahwa H_4 diterima, sehingga dinyatakan bahwa secara simultan didapatkan pengaruh signifikan atas variabel tingkat pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon.

KESIMPULAN

Berangkat dari hasil serta uraian pembahasan sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan yaitu: a) tidak didapatkan pengaruh signifikan atas tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon, b) tidak didapatkan pengaruh signifikan atas pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon, c) didapatkan pengaruh signifikan atas pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon, d) didapatkan pengaruh secara simultan dan signifikan atas tingkat pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiastanti, Anis. (2018). "Pengetahuan Keuangan untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang)", *Majalah Ekonomi*, Vol. 23 No. 1
- Hidayah, Nurul. 2018. "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara" dalam <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/765/>, diunduh pada 8 Desember 2022
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. (2010). "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No 3
- Meuthia, Reno Fithri dan Endrawati. (2008). "Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3 No. 1
- Pratiwi, Anita. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Inhu Riau",

dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/57483/>, diunduh pada 8 Desember 2022

- Purwidiyanti, Wida dan Rina Mudjiyanti. (2016). "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur", *Jurnal Manajemen dan Bisnis (BENEFIT)*, Vol. 1 No. 2
- Ratnasari, Linda dan Deny Yudiantoro. (2023). "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. Vol. 7 No. 2
- Rustiaria, Annora Paramitha. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga" dalam <https://eprints.perbanas.ac.id/2864>, diunduh pada 7 Desember 2022
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryantari, Eka Putri dan Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni. (2020). "Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi", *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, Vol. 3
- Susanti, Ari, dkk. (2017). "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta". *Telaah Bisnis*, Vol. 18, No. 1
- Ulya, Linda Mazroatul. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar" dalam <http://repo.uinsatu.ac.id/26882/>, diunduh pada 8 Desember 2022
- Unola dan Linawati. (2014). "Analisa Hubungan Faktor Demografi dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pendiun pada Masyarakat Ambon", *FINESTA*, Vol. 2 No. 2